

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGHIMPUNAN DEPOSITO BERJANGKA PADA BANK-BANK PEMERINTAH DI INDONESIA

S K R I P S I

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN



KK.

@. 581/96

kus

a

M I L I K
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
S U R A B A Y A

DIAJUKAN OLEH :

KANTI KUSUMASTUTI

No. Pokok : 049113723

K E P A D A

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA

S U R A B A Y A

1996

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGHIMPUNAN
DEPOSITO BERJANGKA PADA BANK-BANK PEMERINTAH DI INDONESIA**

DIAJUKAN OLEH :

KANTI KUSUMASTUTI

No. POKOK : 049113723

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,


DRS. EC. EDY JOWONO SLAMET, MA

TANGGAL 23 Sept 1996

KETUA JURUSAN,


DRS. EC. SOEKARNOTO

TANGGAL 23/9/96

Bimbingan dinyatakan selesai dan siap diuji

Surabaya, 15 Juli 1996



Drs.Ec.Edy Juwono Slamet,MA

ABSTRAKSI

Menurunnya peranan minyak bumi pada penerimaan dalam negeri Indonesia mengharuskan pemerintah untuk mencari sumber dana alternatif guna memenuhi kebutuhan modal yang sangat diperlukan dalam pembangunan nasional. Untuk itu, sesuai dengan prinsip kemandirian bangsa maka pemerintah melakukan berbagai upaya menggiatkan mobilisasi dana dari dalam negeri, terutama yang bersumber dari masyarakat.

Deposito berjangka mempunyai peranan yang dominan dalam komposisi sumber dana perbankan yang berasal dari masyarakat. Di samping itu deposito berjangka merupakan sumber dana yang relatif aman bagi perbankan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Berbagai upaya telah dilakukan oleh otoritas moneter untuk dapat meningkatkan pengerahan deposito berjangka ini. Paket-paket deregulasi perbankan seperti yang dikeluarkan pada tanggal 1 Juni 1983 dan 27 Oktober 1988 telah membawa dampak positif bagi peningkatan jumlah deposito berjangka yang dapat dihimpun oleh lembaga perbankan.

Peranan ganda yang diemban oleh bank-bank pemerintah, sebagai agen pembangunan yang bertugas mengamalkan kebijakan pemerintah serta sebagai perusahaan yang bermotifkan memperoleh laba dalam kegiatan usahanya, menyebabkan kelompok bank ini menarik untuk dikaji. Posisi bank-bank pemerintah seperti itu memperkuat citranya sebagai bank yang tidak mungkin bangkrut, sehingga menimbulkan kepercayaan yang besar dari masyarakat untuk menyimpan dananya pada kelompok bank ini.

Agar upaya pemerintah untuk mengerahkan dana deposito berjangka dapat mencapai hasil yang optimal, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi penghimpunan deposito berjangka itu sendiri. Ini dapat dipahami karena dengan mengetahui faktor-faktor tersebut, terutama faktor yang dominan, dapat dijadikan sebagai sasaran awal bagi kebijakan yang ditetapkan pemerintah. Dengan demikian diharapkan kebijakan pemerintah tersebut dapat mencapai tujuannya secara lebih efektif.

Dalam skripsi ini dilakukan penelitian mengenai faktor faktor yang mempengaruhi penghimpunan deposito berjangka pada kelompok bank-bank pemerintah. Faktor-faktor yang dianalisis meliputi tingkat pendapatan masyarakat, tingkat inflasi, tingkat bunga serta jumlah deposito berjangka pada periode sebelumnya. Sementara model yang digunakan adalah model permintaan aktiva moneter yang dikemukakan oleh Bijan B. Aghevli.

Kesimpulan yang dihasilkan dari analisis model adalah faktor jumlah deposito berjangka periode sebelumnya merupakan faktor yang dominan dalam mempengaruhi penghimpunan deposito berjangka pada bank-bank pemerintah. Alasannya, keuntungan yang diperoleh masyarakat di masa yang lalu antara lain berupa jaminan keamanan atas dana yang disimpannya, menyebabkan masyarakat untuk menambah simpanannya dalam bentuk deposito berjangka pada bank-bank pemerintah.